

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pelaksanaan kajian di Jalan Lingkar Selatan Kebumen, kesimpulan yang dapat diambil yaitu:

1. Jalan Lingkar Selatan Kebumen memiliki panjang jalan 9,7 kilometer. Jalan ini termasuk dalam fungsi jalan arteri primer, tipe jalan 2/2-TT dengan perkerasan keras atau beton. Letaknya yang strategis dan aktivitas lalu lintas yang tinggi menjadikan aspek keselamatan di jalan ini sebagai hal yang penting untuk diperhatikan.
2. Hasil pelaksanaan IKJ Jalan Lingkar Selatan Kebumen masih terdapat cukup banyak kekurangan, terutama penerangan dan rambu-rambu yang perlu diperbaiki lagi, terutama di depan SMPN 1 Sruweng dan Simpang Empat Muktisari. Terdapat defisiensi fasilitas penyebrangan di depan SMPN 1 Sruweng dan SMK Mukti Karya. Belum dilakukan pengendalian simpang di simpang 3 Pesantren Mutaabibin. Selain itu, terdapat lubang di jembatan alang Jalan Lingkar Selatan Kebumen namun tidak besar atau berpotensi tinggi membahayakan pengguna jalan.
3. Hasil identifikasi menunjukkan bahwa kecepatan kendaraan di Jalan Lingkar Selatan Kebumen umumnya melebihi batas kecepatan yang ditetapkan. Batas yang ditetapkan untuk Jalan Lingkar Selatan yaitu 50km/jam. Berdasarkan observasi yang dilakukan, ditemukan bahwa banyak kendaraan melaju dengan kecepatan di atas 54 km/jam, terutama pada segmen jalan lurus yang minim rambu dan penerangan. Kecepatan kendaraan melebihi batas terutama pada segmen jalan lurus dan minim pengawasan, sehingga berpotensi meningkatkan risiko kecelakaan lalu lintas.
4. Hasil analisis menunjukkan bahwa beberapa titik di ruas Jalan Lingkar Selatan Kebumen, seperti Simpang 4 Muktisari dan

jembatan Alang, merupakan lokasi rawan kecelakaan (blackspot) yang memerlukan penanganan segera guna meningkatkan keselamatan pengguna jalan.

5. Sebagai tindak lanjut dari hasil kajian, telah dirumuskan sejumlah rekomendasi penanganan pada ruas Jalan Lingkar Selatan Kebumen, meliputi perbaikan rambu dan penerangan jalan, pemeliharaan fisik jalan, serta edukasi keselamatan berkendara guna meningkatkan keselamatan lalu lintas secara menyeluruh.

## **V.2 Saran**

Berdasarkan hasil pelaksanaan kajian tersebut, saran guna mendukung hal tersebut diantaranya:

1. Perlu adanya pemasangan dan perbaikan rambu rambu yang sudah rusak di sepanjang Jalan Lingkar Selatan Kebumen. Terutama untuk rambu yang rusak, tercoret, terjatuh maupun yang tingginya tidak sesuai. Menurut UU No. 22 Tahun 2009 tentang lalu lintas dan angkutan jalan, tinggi standar untuk rambu yaitu 1,75-2,65 meter.
2. Sangat diperlukan adanya perbaikan lampu penerangan jalan terutama pada Simpang 4 Muktisari karena Simpang 4 Muktisari merupakan blackspot dan sangat berbahaya pada saat malam hari dikarenakan lampu penerangan jalan yang rusak.
3. Perlu dilakukan penyuluhan dalam safety riding yang meliputi tata cara, keuntungan menerapkannya, bahaya yang akan timbul jika tidak menerapkannya dan menginformasikan undang-undang yang mengatur safety riding serta mengatur batas kecepatan dalam berkendara. yang diadakan untuk menginformasikan aturan keselamatan berkendara kepada masyarakat.
4. Kajian Pemasangan APILL di pertigaan Pesantren Mutaibin dan kajian pembuatan fasilitas penyebrangan di SMK Mukti Karya dan SMPN 1 Sruweng perlu dilakukan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik Kabupaten Kebumen. (2023). *Kabupaten Kebumen Dalam Angka 2023* (Tim Penyusunan Kabupaten Kebumen Dalam Angka 2023, Ed.). BPS Kabupaten Kebumen.
- Dadan Ibrahim. (2024). *Logo Kabupaten Kebumen*. Logonesia.
- Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah. (2024). *Profil Kabupaten atau Kota*. Central Java Investment Platform (CJIP). <https://cjip.jatengprov.go.id/profil-kabkota/17>
- Keputusan Menteri Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat Nomor: 430/KPTS/M/2022 Tentang Penetapan Ruas Jalan Dalam Jaringan Jalan Primer Menurut Fungsinya Sebagai Jalan Arteri Primer (JAP) Dan Jalan Kolektor Primer-1 (JKP-1), 145 (2022).
- Kuala, U. S., Ramli, Y., Isya, M., & Saleh, S. M. (2011). 3) Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik. *Universitas Syiah Kuala Jl. Tgk. Syeh Abdul Rauf, 2(7)*.
- Latif, A. (2023). *Pengaruh Motivasi Kerja, Disiplin Kerja, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Perangkat Desa di Kecamatan Puring Kabupaten Kebumen* [UNIVERSITAS PUTRA BANGSA]. <http://eprints.universitaspurabangsa.ac.id/id/eprint/1968/>
- Daerah, A., Kecelakaan, R., Ruas, P., & Gombong-Kebumen, J. (n.d.). *TUGAS AKHIR Untuk memenuhi sebagai persyaratan memperoleh Derajat Sarjana Teknik Sipil*.
- Daerah Rawan Kecelakaan Lalu Lintas, A., Evelyn Bolla mgi, M., Messah, Y. A., & Bunga Koreh, M. M. (2013a). ANALISIS DAERAH RAWAN KECELAKAAN LALU LINTAS (STUDI KASUS RUAS JALAN TIMOR RAYA KOTA KUPANG). In *Jurnal Teknik Sipil: Vol. II* (Issue 2).
- UU Nomor 22 Tahun 2009*. (n.d.).
- Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor: 430/KPTS/M/2022 Tentang Penetapan Ruas Jalan Dalam Jaringan Jalan Primer Menurut Fungsinya Sebagai Jalan Arteri Primer (JAP) dan Jalan Kolektor Primer-1 (JKP-1), 145 (2022).
- Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor 96 Tahun 2015 Tentang Pedoman Pelaksanaan Kegiatan Manajemen dan Rekayasa Lalu

- Lintas, Pub. L. No. 96, Jakarta 1 (2015).
- Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 111 Tahun 2015 Tentang Tata Cara Penetapan Batas Kecepatan, Pub. L. No. 11 (2015).
- MKJI. (1997). Manual Kapasitas Jalan Indonesia (MKJI). In *Manual Kapasitas Jalan Indonesia (MKJI)* (Vol. 1, Issue 264).
- Keputusan Bupati Kebumen Nomor 600.1.1/544 Tahun 2023 Tentang Status Ruas Jalan Sebagai Jalan Kabupaten, (2023).
- Peraturan Daerah Kabupaten Kebumen Nomor 1 Tahun 2024, 1 (2024).  
<https://jdih.kebumenkab.go.id/index.php/produkhukum/detail/3270>
- Keputusan Gubernur Jawa Tengah Nomor 622/11 Tahun 2022 Tentang Penetapan Ruas Jalan Dalam Jaringan Jalan Kolektor Primer-2 dan Jalan Kolektor Primer-3 Sebagai Jalan Provinsi di Provinsi Jawa Tengah, 10 (2022).
- PKJI. (2023). Panduan Kapasitas Jalan Indonesia 2023. In *Panduan Kapasitas Jalan Indonesia*.
- Sahara, S., & Syuhada, F. (2023). Analisis Karakteristik Perilaku Pengendara Generasi Z Terhadap Keselamatan Lalu Lintas di Universitas Negeri Jakarta. *Advances In Social Humanities Research*, 1(10), 2012-2020.